

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 257– 268

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK PERIODE 2019-2023

MUHAMAD RAFLY

raflygilangp09@gmail.com

GILANG PRATAMA

gilangpratam@gmail.com

SYARIFUDDIN ISRAIL

syarifuddin@gmail.com

FITHIYATURRAHMAH

fithiyaturrahman@gmail.com

TAMBARU

tambaru@gmail.com

ASMAWATI

asmawatiasmar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2023. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan (*Annual Report*) PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2019-2023. Hasil penelitian ini adalah diketahui bahwa 1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2023; 2) Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2023; dan 3) Ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2023.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 257– 268

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the effect of company size and dividend policy on the value of the company at PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the period 2019-2023. The secondary data used in this study consists of financial statements (Annual Report) of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the period 2019-2023. The results of this study indicate that: 1) Company size has no significant effect on the value of the company at PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the period 2019-2023; 2) Dividend policy has a significant effect on the value of the company at PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the period 2019-2023; and 3) Company size and dividend policy simultaneously have a significant effect on the value of the company at PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the period 2019-2023.

Keywords: *Company Value, Company Size, Dividend Policy*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam mencerminkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan membuat para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain dapat melihat prospek perusahaan kedepan dan menjadi tolak ukur dalam pertimbangan untuk melakukan investasi. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor dunia usaha yang menggunakan nilai perusahaan sebagai sinyal untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya. Nilai perusahaan di sektor perbankan sangat dipengaruhi oleh pengungkapan kinerja perusahaan dan berkontribusi dalam memberikan daya tarik terhadap investor.

Berdasarkan data dari Bank Syariah Indonesia menyatakan bahwa harga

saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk berfluktuasi selama 3 tahun terakhir dan mengalami peningkatan harga saham selama tahun 2024 sebesar sekitar 70,69%. PT Bank Syariah Indonesia Tbk juga berhasil mencatat pertumbuhan laba yang cukup mengesankan sebesar sekitar 21,60% pada Triwulan III 2024 dengan jumlah laba bersih mencapai Rp 5,11 Triliun dibandingkan dengan pada periode tahun yang sama sebelumnya sebesar Rp 4,20 Triliun. PT Bank Syariah Indonesia Tbk juga mengalami fenomena pertumbuhan aset yang signifikan sejak mulai didirikannya, dengan total aset yang mencapai Rp 360,85 Triliun pada Kuartal II 2024. Pertumbuhan aset ini mencerminkan peningkatan sebesar sekitar 48% dalam 3 tahun semenjak berdirinya PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Penelitian ini

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 257– 268

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

dilakukan untuk melihat apakah fenomena tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai saham atau nilai perusahaan.

Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh adanya perbedaan teori, yaitu perbedaan antara *Signalling Theory* dan *Agency Theory*. Teori sinyal menyatakan bahwa total aktiva perusahaan yang meningkat merupakan sinyal positif untuk dapat meningkatnya nilai perusahaan yang dimana dengan ukuran perusahaan besar dianggap memiliki kinerja yang stabil dan mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang lebih besar (Shelita & Dermawan, 2024). Adanya hal tersebut tidak sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa investor mempunyai kekhawatiran pada perusahaan yang mempunyai total aset yang lebih besar karena manajemen perusahaan memiliki kebebasan untuk menggunakan aset perusahaan, sehingga dari sisi pemilik, total aset yang besar berpotensi menurunkan nilai perusahaan (Clarinda, *et al.*, 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Pengaruh parsial ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2023
2. Pengaruh parsial kebijakan dividen terhadap nilai

perusahaan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2023

3. Pengaruh simultan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2023

KAJIAN PUSTAKA

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Ningrum, 2022:20). Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang mencerminkan pandangan investor terhadap keberhasilan perusahaan. Perusahaan dengan nilai yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik (Ramadhani, 2024). Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan PBV dengan rumus:

$$PVB = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Hartono (2015:254) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya ukuran perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma dari total aktiva. Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, dimana ukuran tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Dengan menggunakan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 257– 268

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

logaritma natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya (Hartono, 2015:282). Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur dengan:

$$Size = Ln \text{ Total Aktiva}$$

Ningrum (2022:27) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba yang nantinya berguna untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang. Dividen merupakan kompensasi yang akan diterima oleh pemegang saham, disamping capital gain, dividen yang dibagikan akan sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh investor. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar}}{\text{Earning per Lembar}}$$

Penelitian oleh Hidayat & Khotimah (2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, begitu pula dengan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Begitu pula, penelitian Shelita & Dermawan (2024) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2013:11). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diakses melalui website resmi BSI dan BEI dengan sampel berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2019-2023.

Analisis data melibatkan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedasititas, dan autokorelasi) untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan. Kemudian analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Melakukan uji t (parsial) dan uji F (simultan) untuk uji hipotesis serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 257– 268

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini memberikan informasi mengenai nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari jawaban responden untuk setiap variabel.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa hasil uji normalitas yang menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dari hasil perhitungan uji multikolinearitas diperoleh bahwa pada nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF dibawah 10. Hasil tersebut dapat

diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Berdasarkan hasil uji run test menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi dengan run test adalah sebesar $1,000 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 257– 268

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

C. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Berdasarkan tabel di atas menghasilkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut:

$$Y = -32,958 + 1,015X_1 + 0,083X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut bisa diartikan dengan:

1. Nilai konstanta (α) ialah -32,958 bisa diartikan jika ukuran perusahaan dan kebijakan dividen dalam keadaan konstan, maka nilai perusahaan sebesar -32,958.
2. Koefisien regresi X_1 ialah 1,015 bisa diartikan apabila variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,015. Nilai tersebut juga menginterpretasikan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif.

3. Koefisien regresi X_2 ialah 0,083 bisa diartikan apabila variabel independen lain nilainya tetap dan kebijakan dividen mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,083. Nilai tersebut juga menginterpretasikan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh positif.

D. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara statistik apakah koefisien regresi dari variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji di atas, didapatkan hasil:

- a. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,218 > 0,05. Maka dapat dikatakan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka **H1 ditolak**.
- b. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 257– 268

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

signifikansi 0,018 < 0,05. Maka dapat dikatakan variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka **H2 diterima**.

2. Uji F (Simultan)

Hasil dari uji F didapatkan tingkat signifikansi 0,019. Nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka **H3 diterima**.

E. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan tabel 12 nilai R Square sebesar 0,961 atau 96,1%, hal ini berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variasi nilai variabel dependen sebesar 0,961 atau 96,1% dan sisanya 0,039 atau 3,9% merupakan kontribusi variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang didapatkan, diketahui bahwa ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,218 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, dengan demikian H1 ditolak.

Perusahaan dengan total aset yang besar belum tentu nilai perusahaannya juga bagus di mata investor. Ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan yang besar memiliki tanggungjawab finansial dan pembuat kematangan rencana keuangan yang harus dibuat dengan memperhatikan aspek mikro dan makro ekonomi, termasuk persoalan sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan dapat berakibat pada kurangnya pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan dan bisa menjadi dampak yang kurang baik untuk perusahaan

Hasil penelitian ini bertentangan dengan *signaling theory*, karena hasil penelitian ini mengidentifikasi ukuran perusahaan yang kecil cenderung dipandang sebagai perusahaan yang relatif tidak stabil dalam menghasilkan laba yang cukup tinggi, ditambah jika kondisi perekonomian buruk malah akan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 257– 268

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

berdampak terhadap nilai perusahaan, maka besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan, investor tidak melihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan, melainkan cenderung melihat kepada kinerja keuangan yang tercantum pada laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan ukuran perusahaan tidak menjadi tolak ukur harga saham. Saham dari perusahaan besar atau kecil tidak menjadi masalah bagi investor hal yang terpenting adalah tingkat pengembalian dari saham tersebut. Pada keadaan ini, ukuran perusahaan tidak digunakan oleh investor sebagai suatu pertimbangan untuk menanamkan aset atau berinvestasi, prospek yang bagus merupakan aspek penting dalam melakukan investasi, tidak bertumpu pada ukuran perusahaan. Sebab bila prospek perusahaan dinilai kurang baik meskipun nilai perusahaan besar pihak investor cenderung kurang berminat menanamkan asetnya.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang didapatkan, diketahui bahwa kebijakan dividen (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,018 < 0,05$, sehingga

dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan H_2 diterima.

Penelitian ini didukung oleh *signaling theory* yang menyatakan bahwa semakin besar kenaikan dividen, maka semakin besar kepercayaan manajer terhadap pertumbuhan laba. Dividen yang tumbuh memberi investor sinyal tentang kinerja perusahaan. Investor membeli saham perusahaan ketika dividen tinggi. Hal ini tentu saja meningkatkan harga saham. Selain itu, nilai suatu perusahaan dapat digambarkan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Manajemen perusahaan memiliki kebijakan untuk memutuskan berapa laba yang dapat dibayarkan sebagai dividen dan berapa laba ditahan. Ketika perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen, berarti perusahaan tersebut berusaha memaksimalkan nilai pemegang saham dan arus kas yang dihasilkan menjadi milik pemegang saham.

Signalling theory yang menunjukkan kebijakan dividen membawa sinyal positif bagi investor untuk mempengaruhi kebijakan menanamkan modal. Namun, semakin tinggi *dividend payout ratio* (DPR), semakin tinggi dividen yang dibayarkan kepada investor, semakin banyak kas yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar dividen,

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 257– 268

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

yang mengakibatkan laba ditahan semakin rendah. Teori keagenan mengasumsikan bahwa prinsipal menginginkan keuntungan yang tinggi dan cepat dari investasi saham yang diinvestasikan dengan meningkatkan dividen dari saham yang dimilikinya, sedangkan agen menginginkan kompensasi yang tinggi atas tindakannya, dimana efisiensi agen diukur dengan kemampuannya untuk meningkatkan laba yang dialokasikan untuk dividen. Signalling theory menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Dividen memberikan informasi atau isyarat mengenai keuntungan perusahaan karena pembayaran deviden akan meningkatkan keyakinan akan keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memiliki sasaran rasio pembayaran deviden yang stabil selama ini dan perusahaan dapat meningkatkan rasio tersebut, para investor akan percaya bahwa manajemen mengumumkan perubahan positif pada keuntungan yang diharapkan perusahaan. Isyarat yang diberikan kepada investor adalah bahwa manajemen dan dewan direksi sepenuhnya merasa yakin bahwa kondisi keuangan lebih baik daripada yang direfleksikan pada harga saham. Peningkatan deviden ini

akan dapat memberikan pengaruh positif pada harga saham yang nantinya juga berpengaruh positif terhadap PBV.

Investor akan lebih mengharapkan pengembalian yang lebih pasti atas investasi yang dilakukan dalam bentuk dividen daripada laba ditahan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya dividen yang dibagikan dapat menarik minat investor yang menyebabkan peningkatan pada permintaan saham yang cenderung akan terjadi peningkatan pada nilai dari perusahaan tersebut. Investor lebih menyukai dividen daripada laba ditahan, karena dividen lebih pasti dan kurang berisiko daripada *capital gain* di masa depan. Oleh karena itu, semakin besar dividen yang dibayarkan, semakin tinggi nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik pada uji F dimana tingkat signifikansi $0,019 > 0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan H3 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 257– 268

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

(bersama-sama) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Irnawati (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Meningkatnya nilai ukuran perusahaan (nilai asset) dan kenaikan dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal yang positif bagi para investor untuk dapat menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Syariah Indonesia periode 2019-2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang didapatkan, diketahui bahwa ukuran perusahaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ukuran perusahaan yang tinggi tidak selalu akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, karena dengan nilai ukuran perusahaan yang dinilai dengan total asset tersebut tinggi, hal ini

dapat saja menimbulkan kekhawatiran akan kebebasan dalam penggunaan aset perusahaan tersebut.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang didapatkan, diketahui bahwa kebijakan dividen (X2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran dividen yang besar dianggap sebagai sinyal yang baik bagi investor karena dapat mencerminkan prospek perusahaan di masa depan sehingga pembayaran dividen yang besar dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai ukuran perusahaan (nilai asset) dan kenaikan dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal yang positif bagi para investor untuk dapat menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

SARAN

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 257– 268

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti berikutnya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, disarankan agar perusahaan dapat lebih meningkatkan kepercayaan investor terhadap pengelolaan dan penggunaan asset perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, disarankan untuk perusahaan agar dapat mempertahankan pembagian dividen terhadap investor.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian dengan melakukan penelitian pada perusahaan terbuka lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga jumlah sampel yang didapatkan akan lebih banyak.
4. Menentukan jumlah sampel dan data yang akan digunakan sebelum melakukan penelitian untuk menghindari kesalahan atau kekurangan data serta kesulitan dalam mengolah data.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian sehingga akan mendapatkan gambaran hasil

yang lebih mendekati kondisi sebenarnya.

6. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, *leverage*, likuiditas, keputusan investasi, struktur modal, dan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Clarinda, L., Susanto, L., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(1), 96–105.
- Ganie, D., Munawaroh, Siti., Purwanto, Sayugo Adi & Febrianti, Desi Putri (2025). The Influence of Sustainability Report Disclosure on The Performance of Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Management Research*. 2025 (April), vol. 4, no. 1. Hal 76-87
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 257– 268

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Kannapadang, Dwibin, Munawaroh, Siti & Purwanto, Sayugo Adi (2025). Optimizing E-Government for Enhanced Transparency and Accountability in Local Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. vol. 13, no. 5. Hal 4203-4212
- Munawaroh, Siti, Bayu, Muhammad, Ganie, Djupiansyah, Alfada, Nakisha Iqfah, Buchori, Dawami & Guntur, Yohanes Sri (2025). Government Internal Control as a Moderator of the Effect of Regional Financial Accounting Systems on Accountability. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*. vol. 7, no. 4
- Munawaroh, Siti, Purwanto, Sayugo Adi & Kannapadang, Dwibin (2025). Public Sector Transformation in Sustainability Era: Green Economy Policies and Community Welfare. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. vol. 13, no. 4. Hal 899-910
- Munawaroh, Siti, Purwanto, Sayugo Adi, Ganie, Djupiansyah & Correia, Caetano Carceres (2025). Improving Financial Report Quality Through Good Governance and Government Accounting Standards in Berau Regency. *International Journal of Economics and Management Research*. 2025 (April), vol. 4, no. 1. Hal 57-75
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Penerbit Adab.
- Purwanto, Sayugo Adi., Munawaroh, Siti & Ganie, D (2025). Environmental Accounting, Environmental Cost and Environmental Performance to Influence Green Competitive Advantage at PT. Berau Coal. *International Journal of Economics and Management Research*. 2025 (April), vol. 4, no. 1. Hal 88-96
- Purwanto, Sayugo Adi., Munawaroh, Siti & Kannapadang, Dwibin (2025). Digital Talent: Designing Recruitment and Employee Development Strategies to Face Corporate Digital Transformation. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. vol. 13, no. 5. Hal 3811-3822
- Ramadhani, D. I. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*.
- Shelita, F., & Dermawan, E. S. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 6(1), 246–257.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.